

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembang pesatnya jumlah penduduk dan aktifitas manusia yang terus meningkat, tentunya akan berakibat pada kebutuhan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain meningkat pula. Untuk menunjang kebutuhan perjalanan tersebut dibutuhkan angkutan umum. Angkutan umum merupakan salah satu bagian penting dari sistem transportasi, sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik. Angkutan umum memerlukan lebih dari pihak pemerintah sebagai pembuat kebijakan (*regulator*), pihak penyelenggara sebagai penyedia jasa (*operator*), dan masyarakat sebagai pengguna jasa (*user*). Hubungan dari ketiga pihak ini sangat menentukan tujuan terlaksananya angkutan penumpang dari segi tarif (Sriastuti, 2015).

Salah satu contoh angkutan umum antar kota antar provinsi yang sering digunakan oleh masyarakat adalah Daytrans Executive Shuttle. Daytrans Executive Shuttle merupakan perusahaan penyedia pelayanan jasa transportasi darat, pengantaran barang ringan, dan travel, yang bergerak dibawah PT. Panorama Transportasi, Tbk. Daytrans memiliki beberapa rute perjalanan antar kota-kota di Pulau Jawa, salah satunya Yogyakarta – Semarang dengan titik-titik penjemputan dan pengantaran pada masing-masing kota. Daytrans rute Yogyakarta – Semarang mulai beroperasi pukul 04.00 – 21.30 WIB dan tarif yang berlaku sebesar Rp70.000,00 – Rp90.000,00 tergantung titik penjemputan dan pengantaran. Daytrans Executive Shuttle memiliki dua tipe kendaraan untuk rute Yogyakarta – Semarang yaitu Hi Ace Commuter dan Isuzu FRR.

Tarif adalah faktor utama dari pengoperasian angkutan umum, karena tarif merupakan elemen dasar dalam menarik penumpang angkutan umum dan tarif sangat mempengaruhi kondisi finansial dari perusahaan angkutan umum (Vuchic, 2004). Dengan demikian penentuan tarif angkutan umum perlu mempertimbangkan berbagai pemangku kepentingan terkait yaitu penumpang, operator penyedia layanan jasa, dan pemerintah.

Kenaikan harga BBM per September 2022 yang diikuti dengan kenaikan biaya-biaya lain tentunya akan berdampak langsung pada perekonomian dan industri usaha dibidang transportasi. PT. Panorama Transportasi sendiri mengambil langkah dengan menaikkan tarif Daytrans hingga 25%. Perlu adanya analisis dan perhitungan biaya yang sesuai untuk dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan penentuan tarif angkutan umum, termasuk tarif dari Daytrans Executive Shuttle. Untuk meningkatkan perkembangan Daytrans Executive Shuttle, perlu untuk mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Menurut Pedoman Menteri Perhubungan Darat sehingga didapatkan besaran tarif yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan menguntungkan bagi perusahaan penyedia jasa angkutan ini. Namun, tarif juga harus terjangkau oleh masyarakat sebagai pengguna jasa. Untuk itu perlu adanya survey terhadap pengguna terkait *Ability to Pay (ATP)* atau kemampuan membayar dan *Willingness to Pay (WTP)* atau keinginan membayar masyarakat sebagai pengguna jasa. Selain itu, tentunya bagi perusahaan yang mengoperasikan angkutan ini tidak ingin mengalami kerugian dari sisi investasi. Untuk itu perlu adanya analisa terkait kelayakan investasi dari pengoperasian Daytrans Executive Shuttle pada rute Yogyakarta – Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapa nilai BOK Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang?
2. Berapa nilai *ATP* dan *WTP* pengguna jasa Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang?
3. Berapa besar tarif angkutan Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang yang proporsional berdasarkan pada nilai BOK, *ATP*, dan *WTP*?
4. Apakah pengoperasian Daytrans Executive Shuttle pada rute Yogyakarta - Semarang dapat menguntungkan bagi perusahaan dengan meninjau kelayakan investasinya?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Objek penelitian tugas akhir ini mobil dan bus Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang.
2. Penelitian ini menggunakan metode perhitungan BOK Menurut Metode Kementerian Perhubungan.
3. Estimasi *ATP* dan *WTP* dilaksanakan pada penumpang Daytrans yang ingin melakukan perjalanan dari Yogyakarta – Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui nilai BOK Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang setelah kenaikan harga BBM per bulan September 2022.

2. Mengetahui nilai *ATP* dan *WTP* pengguna jasa Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang.
3. Mengestimasi skenario tarif angkutan Daytrans Executive Shuttle rute Yogyakarta – Semarang yang proporsional berdasarkan pada nilai BOK, *ATP*, dan *WTP*.
4. Mengevaluasi kelayakan investasi dari pengoperasian Daytrans Executive Shuttle pada rute Yogyakarta – Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemangku kebijakan dapat menentukan tarif angkutan Daytrans Executive Shuttle yang sesuai dengan aturan, menguntungkan bagi perusahaan jasa, dan tidak memberatkan masyarakat pengguna jasa, serta memberikan evaluasi terkait kelayakan investasi dari pengoperasian bus ini.